

# JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021

Volume 3, No 2, Juli-Desember 2018

Pola Pembimbingan Akademik Dosen Wali Sebagai Upaya Efektivitas Masa Studi Mahasiswa  
*M. Fahrur Saifuddin*

Isu Global Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SD Indonesian Creative School Pekanbaru  
*Jefril Rahmadoni*

Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Perpustakaan Sekolah  
*Eci Sriwahyuni*

Peran Arsiparis Dalam Mengelola Arsip Sebagai Sumber Informasi  
*Khodijah*

Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Pendidikan Karakter  
di SMA Negeri 1 Tanjung Raja  
*Sarina dan Bukman Lian*

Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SD Negeri 18 Air Kumbang  
*Irmi Suryanti dan Yasir Arafat*

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan Tata Usaha  
SMA Negeri 1 Belitang OKU Timur  
*Ribuwati*

Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pembelajaran Multiliterasi  
Sebuah Paradigma Pendidikan Abad Ke- 21  
*Lisa Nopilda dan Muhammad Kristiawan*

Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa  
*Syafwatul Putra Hidayatullah*

Mengembangkan Karakter Jiwa Seni Kriya Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran Muatan Lokal  
*Liantoni*

Implementasi Budaya Sekolah dalam Upaya Pembangunan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan  
*Fatmah*

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Melalui Manajemen Berbasis Sekolah  
*Rika Hernita*

Implementasi Kurikulum 2013 dan Pendidikan Karakter  
*Ririn Oktarina*

# JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

Terbit dua kali dalam setahun pada Januari dan Juli. Berisi tulisan Ilmiah Ilmu Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan yang merupakan ringkasan hasil penelitian.

Pelindung:  
Meilia Rosani

Penasihat:  
Bukman Lian

Penanggung Jawab:  
Houtman

Pimpinan Redaksi:  
Muhammad Kristiawan

Ketua Penyunting:  
Ramadhanita Mustika Sari

Penyunting Ahli:  
Salahuddin Khan (Gomal University, Pakistan)  
Inaad Mutlib Sayeer (University of Human Development, Sulaimaniya, Iraq)  
Imron Arifin (Universitas Negeri Malang)  
Enco Mulyasa (Universitas Islam Nusantara)  
Anakagung Gede Agung (Universitas Pendidikan Ganesha)

Penyunting Pelaksana:  
Syarwani Ahmad  
Edi Harapan  
Tobari  
Yasir Arafat

Tata Usaha:  
Chandra Kurniawan  
Puspa Indah Utami  
Dian Lukmansyah

Penerbit  
Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang  
Jl. Jend. Ahmad Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang  
Telp. (0711) 510043 Fax. (0711) 514782  
e-mail: [jurnalmpupgripalembang@gmail.com](mailto:jurnalmpupgripalembang@gmail.com)

## Daftar Isi

Pola Pembimbingan Akademik Dosen Wali Sebagai Upaya Efektivitas Masa Studi Mahasiswa <b>M. Fahrur Saifuddin</b> .....	149 - 160
Isu Global Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SD Indonesian Creative School Pekanbaru <b>Jefril Rahmadoni</b> .....	161 - 169
Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Perpustakaan Sekolah <b>Eci Sriwahyuni</b> .....	170 - 179
Peran Arsiparis Dalam Mengelola Arsip Sebagai Sumber Informasi <b>Khodijah</b> .....	180 - 190
Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Pendidikan Karakter di SMA Negeri 1 Tanjung Raja <b>Sarina dan Bukman Lian</b> .....	191 - 199
Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SD Negeri 18 Air Kumbang <b>Irmu Suryanti dan Yasir Arafat</b> .....	200 - 206
Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan Tata Usaha SMA Negeri I Belitang OKU Timur <b>Ribuwati</b> .....	207 - 215
Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Paradigma Pendidikan Abad Ke- 21 <b>Lisa Nopilda dan Muhammad Kristiawan</b> .....	216 - 231
Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa <b>Syafwatul Putria Hidayatullah</b> .....	232 - 241
Mengembangkan Karakter Jiwa Seni Kriya Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran Muatan Lokal <b>Liantoni</b> .....	242 - 250
Implementasi Budaya Sekolah dalam Upaya Pembangunan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan <b>Fatmah</b> .....	251 - 260
Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Melalui Manajemen Berbasis Sekolah <b>Rika Hernita</b> .....	261 - 269
Implementasi Kurikulum 2013 dan Pendidikan Karakter <b>Ririn Oktarina</b> .....	270 - 279

## PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA NEGERI 1 TANJUNG RAJA

<sup>1</sup>Sarina dan <sup>2</sup>Bukman Lian

<sup>1</sup>SMA Negeri 1 Tanjung Raja

<sup>2</sup>Universitas PGRI Palembang

e-mail: rina.alkha@gmail.com

**Abstrak:** Dalam tulisan ini, peneliti mencoba melihat pendidikan karakter kewirausahaan SMA Negeri 1 Tanjung Raja. Peneliti mengangkat pendidikan kewirausahaan berbasis karakter. Peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif dalam tulisan ini, kemudian wawancara, observasi, studi dokumen dan triangulasi peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa pengembangan pendidikan kewirausahaan SMA Negeri 1 Tanjung Raja berbasis karakter di Era Globalisasi berbentuk religius, berbudi pekerti luhur, berdaya saing nasional, kreatif, mandiri, disiplin dan berwawasan lingkungan.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter; Kewirausahaan; SMA Negeri 1 Tanjung Raja.

*Abstract: In this paper, we tried to see the entrepreneurship character education of SMA Negeri 1 Tanjung Raja. We raised character-based entrepreneurship education. We used qualitative in this paper and interviews, observations, document studies and triangulation were used to collect the data. The results provided indicate that the development of entrepreneurship education in SMA Negeri 1 Tanjung Raja were religious, noble character, national competitiveness, creative, independent, discipline and environmentally insight.*

*Keywords: Character Education; Entrepreneurship; SMA Negeri 1 Tanjung Raja.*

### PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini, persaingan hidup manusia semakin ketat dan penuh kompetisi. Oleh karena itulah mereka yang mampu bertahan adalah mereka yang kreatif dan memiliki daya inovasi yang tinggi untuk dapat merebut semua peluang dan kesempatan melalui kemampuan keterampilan sehingga dengan keterampilan yang dimiliki akan dapat mengembangkan segala potensi di dalam diri untuk dapat menciptakan kreasi dan berbagai macam produk yang dapat bermanfaat baik bagi dirinya maupun bagi orang lain. Dalam membuat suatu karya, tidak hanya dibutuhkan teori, teori yang mendalam tanpa adanya praktik dalam merealisasikan pengetahuan tersebut tetap tidak menghasilkan suatu produk yang dapat dimanfaatkan secara langsung. Seseorang yang sudah mampu

mempraktikkan teori untuk menghasilkan sesuatu produk barang ataupun jasa artinya orang tersebut sudah bisa dikatakan mempunyai jiwa wirausaha. Hal itulah yang saat ini sedang diupayakan tertanam dalam diri siswa untuk dapat meraih kehidupan yang lebih baik di masa depan dengan keterampilan yang dimilikinya (Wiwid, 2017).

Pendidikan prakarya dan kewirausahaan pada kurikulum 2013 tujuannya antara lain, untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan sejak dini. Antonius Tanan, Presiden Universitas Ciputra Entrepreneurship (Kompas, 2013) mengatakan, pendidikan kewirausahaan diperkenalkan secara formal di sekolah merupakan langkah yang baik untuk menyiapkan lahirnya lebih banyak lagi wirausaha di Indonesia. Antonius juga

menambahkan, pendidikan kewirausahaan secara pedagogis penuh tantangan. Sebab, pendidikan kewirausahaan ini bisa berhasil jika tidak hanya sekedar teori (Napitupulu, 2013).

Kristiawan (2017) menyatakan bahwa untuk memecahkan masalah SDM di Indonesia, pendidikan merupakan hal yang paling menentukan. Dengan terlaksananya pendidikan di Indonesia seutuhnya, maka akan mampu mencetak generasi potensial yang siap bersaing pada pasar dunia. Hal inilah yang saat ini sedang diupayakan oleh lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia. Semua lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia memiliki tugas dan tanggung jawab dalam rangka membangun generasi yang potensial dan mampu bersaing di pasar dunia.

SMA Negeri 1 Tanjung Raja merupakan lembaga pendidikan yang berorientasi pada terwujudnya lulusan yang bermutu bidang akademik kreatif dalam karya dan berakhlak mulia dan berkarakter yang senantiasa berupaya untuk melahirkan sumber daya manusia yang berbakat dan potensial sehingga dapat bersaing pada pasar dunia, hal ini dibuktikan dengan menjadi satu-satunya sekolah setingkat SMA di Kabupaten Ogan Ilir yang mendapat kepercayaan melaksanakan proyek percontohan bidang pendidikan kewirausahaan siswa melalui program pembinaan SMA Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 17 November 2016 kegiatan dilaksanakan secara resmi di halaman SMA Negeri 1 Tanjung Raja dan dibuka langsung oleh ketua DPRD Ogan Ilir Drs. H. Ahmad Yani, MM.

Kepala SMAN 1 Tanjung Raja Ogan Ilir Dra Sutinawati MSi, berharap melalui kegiatan program kewirausahaan SMAN 1 Tanjung Raja OI, semua siswa bisa mendapatkan tambahan keahlian khususnya bidang kewirausahaan yang dapat dikembangkan sejalan kemajuan Kabupaten Ogan Ilir ke depannya. Disamping itu juga

Ketua DPRD Kabupaten Ogan Ilir Drs H Ahmad Yani MM, sangat mengapresiasi kegiatan yang dilaksanakan di lembaga pendidikan SMAN 1 Tanjung Raja Ogan Ilir di bawah kepemimpinan Dra Sutinawati MSi yang juga didukung oleh segenap tenaga guru, para orang tua murid dan masyarakat dalam memajukan sistem pendidikan, sehingga menjadikan SMAN 1 Tanjung Raja Ogan Ilir satu-satunya sekolah setingkat SMA di Kabupaten Ogan Ilir yang diberikan kepercayaan untuk melaksanakan program kewirausahaan.

Pembukaan kegiatan kewirausahaan ini ditandai dengan penggungtingan pita dan pelepasan balon oleh Ketua DPRD Ogan Ilir yang juga didampingi Kepala SMA Negeri 1 Tanjung Raja, Wakil Kepala SMA Negeri 1 Tanjung Raja dan segenap undangan dimeriahkan pula oleh penampilan drumband oleh siswa SMAN 1 Tanjung Raja serta bazar pameran produk hasil keterampilan siswa. (Studi Dokumentasi pada <http://sman1tra.sch.id> dan Hasil Observasi, 17 Agustus 2017).



**Gambar 1. Gedung Sekolah dan Acara Pembukaan Kewirausahaan SMAN1 Tanjung Raja**

Visi SMA Negeri 1 Tanjung Raja adalah “Bermutu bidang akademik kreatif dalam karya dan berakhlak mulia” (<http://sman1tra.sch.id>). SMA Negeri 1 Tanjung Raja memperoleh banyak prestasi, baik prestasi siswa maupun prestasi guru (<http://sman1tra.sch.id>) setiap tahunnya. Prestasi siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raja dalam 2017 antara lain Juara 1 LTBB Putra dan Putri tingkat SMA sekabupaten, Juara 1 Gerak Jalan Indah Putra tingkat kecamatan, Juara 3 Futsal Putra tingkat kabupaten, Juara 1 Heking Pramuka, Juara 1 tari kreasi tingkat provinsi Zetizen Art, Juara 2 Dance tingkat provinsi, Juara 1 Paduan Suara tingkat Kabupaten, 10 besar Lomba diskusi mahasiswa dan pelajar tingkat SLTA/Sederajat dalam Parade Cinta Tanah Air provinsi Sumatera Selatan.

Pada tanggal 11 Agustus 2017 sanggar tari siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raja menjadi pengisi acara di Griya Agung (Istana Gubernur Sumsel) dengan menampilkan tari pinang dabung yang merupakan tarian khas ogan ilir, makna tari pinang dabung ini melambangkan adat pernikahan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir khususnya Kecamatan Tanjung Raja, selain itu juga ada tarian sambutan untuk menyambut tamu kehormatan, Bapak Gubernur Alex Noerdin, Mr. Tim Anderson dan Karmela Christy dari New Zealand Embassy didampingi Drs. Widodo Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan, dan Lury Alex Noerdin Duta Anti Narkoba Sumsel dalam acara Zetizen Student Summit 2017 yang di ikuti oleh sekitar 750 siswa SMA sederajat di Sumatera Selatan (Zetizen, 11/08/2017).



Gambar 2. Prestasi Siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raja

Program Unggulan SMA Negeri 1 Tanjung Raja antara lain : 1) mengembangkan sikap mandiri, jujur, disiplin dan taat dengan hukum serta agama; 2) mengembangkan Kemampuan keterampilan bidang seni, olahraga; 3) mengembangkan potensi siswa berbasis *Multiple Intelligence*; 4) mengembangkan budaya Ogan Ilir; 5) menanamkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan sejak dini; 6) mengembangkan penguasaan teknologi informasi; dan 7) meningkatkan daya serap ke perguruan tinggi favorit.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah "... agar menjadi

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Pendidikan karakter yang harus ditanamkan antara lain ketulusan hati atau kejujuran, belas kasih, kegagahberanian, kasih sayang, kontrol diri, kerja sama, kerja keras (Cahyono dkk, 2018). Berdasarkan inpres nomor 1 dan 6 tahun 2010 tentang pendidikan karakter, budaya bangsa dan kewirausahaan, sasaran program pendidikan karakter dan kewirausahaan mulai dari pendidikan usia dini sampai dengan pendidikan menengah atas serta pendidikan non formal, hasil yang diharapkan dari

pendidikan karakter, budaya bangsa dan kewirausahaan antara lain (1) terwujudnya seperangkat pemetaan yang memuat nilai-nilai pendidikan karakter, kewirausahaan dan indikator pada semua jenjang pendidikan, (2) terwujudnya rancangan dan contoh penyatuan pendidikan karakter dan kewirausahaan pada semua jenjang, (3) terwujudnya contoh silabus dan perangkat pembelajaran yang memuat satuan pendidikan karakter dan kewirausahaan (Ratnaningsih, 2013).

Terdapat berbagai macam nilai luhur didalam pendidikan kewirausahaan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk membangun karakter peserta didik. Nilai-nilai yang dapat ditanamkan dalam kewirausahaan kepada peserta didik merupakan bagian dari nilai-nilai pendidikan karakter, antara lain jujur, percaya diri, kreatif, kepemimpinan, inovatif, dan berani menanggung resiko. Sehingga pendidikan kewirausahaan dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter yang pada akhirnya akan membentuk karakter bangsa, sesuai dengan tujuan dari pendidikan kewirausahaan yaitu untuk membentuk manusia secara utuh, sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman dan ketrampilan sebagai wirausaha (Wahyono, 2014). Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus-menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju ke arah hidup yang lebih baik (Wulandari dan Kristiawan, 2017).

Di dalam buku Direktorat jenderal manajemen pendidikan dasar dan menengah kementerian pendidikan nasional (2011) yang berjudul Pendidikan Karakter halaman 98 mengungkapkan sikap kreatif dan mandiri sangat perlu ditanamkan ke dalam pribadi siswa, sebab dua hal tersebut sangat berguna bagi kesuksesan hidupnya kelak. Kreatifitas sangat dibutuhkan disaat persaingan hidup sudah demikian ketat. Hanya orang-orang kreatif yang mampu melihat peluang dan sisi lain yang tidak dilihat orang kebanyakan.

Hanya orang yang berkepribadian mandiri yang tidak terlalu risau saat menghadapi sempitnya lowongan pekerjaan. Pribadi mandiri tidak suka bersandar kepada orang lain, sebab mampu berdiri diatas kaki sendiri. Sikap kreatif dan mandiri ini juga merupakan sikap yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan SMA Negeri 1 Tanjung Raja berbasis karakter di era globalisasi yang penting untuk dikaji.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif etnografi. Dalam proses penelitian ini (1) dilaksanakan pada kondisi yang alamiah dan bersifat budaya yaitu langsung ke sumber data mengenai Pendidikan Kewirausahaan SMA Negeri 1 Tanjung Raja berbasis berkarakter di era globalisasi, (2) lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul tentang pendidikan kewirausahaan berbasis karakter adalah kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka; 3) lebih menekankan pada proses daripada produk; 4) analisis data dilakukan secara induktif; dan 5) lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati) (Kristiawan, 2017).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara, *pertama* observasi yang digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi dan benda serta rekaman gambar (Kristiawan, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi langsung dengan mendatangi peristiwanya, yaitu melakukan pengamatan ke lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Tanjung Raja. Adapun yang di observasi adalah pendidikan kewirausahaan berbasis karakter.

*Kedua*, wawancara yang dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi langsung dengan pihak-pihak yang dapat



mendukung diperolehnya data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti guna memperoleh data baik lisan ataupun tulis atas sejumlah data yang diperlukan. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik wawancara dengan mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan berkarakter.

*Ketiga*, studi dokumen sebagai data tambahan (sekunder), akan tetapi data ini berfungsi memperjelas dan melengkapi data utama. Studi dokumen dilakukan dengan penelitian mengenai dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kewirausahaan berkarakter di SMA Negeri 1 Tanjung Raja.

*Keempat*, triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti juga mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data. Pengujian itu dilakukan dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data (Sugiyono, dalam Kristiawan: 2017). Dalam hal ini peneliti memadukan hasil wawancara dengan dokumen yang ada dan mencari ketidaksesuaian antara hasil wawancara dengan dokumen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pendidikan kewirausahaan SMA Negeri 1 Tanjung Raja berbasis karakter di Era Globalisasi (1) religius, yaitu membudayakan sopan santun dalam hubungan antarwarga sekolah sehingga timbul keakraban dan kekeluargaan yang harmonis dan menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak; (2) berbudi pekerti luhur, yaitu menumbuhkembangkan sikap jujur, terpercaya dalam berwirausaha dan

mengelolah koperasi; (3) berdaya saing nasional, yaitu mengoptimalkan pembinaan, memotivasi dan membantu peserta didik untuk mengenali potensi dirinya dengan memberikan pelatihan kepada seluruh anggota koperasi siswa sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal guna menghadapi persaingan dalam era globalisasi; (4) Kreatif, yaitu memanfaatkan koperasi siswa sebagai sarana untuk praktek pendidikan kewirausahaan dengan menjual barang alat tulis yang merupakan kebutuhan siswa juga produk olahan makanan sehat yang dihasilkan siswa dari mata pelajaran prakarya maupun muatan lokal; (5) mandiri, yaitu dalam pengelolaan koperasi siswa, semuanya dikelola oleh siswa; (6) disiplin, yaitu kegiatan berwirausaha dikoperasi hanya dilakukan pada saat jam istirahat; dan (7) berwawasan lingkungan, yaitu selalu menjaga kebersihan lingkungan disekitar sekolah terutama dikoperasi siswa (Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, 1 Oktober 2017).



**Gambar 3. Koperasi Siswa SMA N 1 Tanjung Raja**

Menurut Dra. Sutinawati, M.Si (Kepala Sekolah) (Hasil Wawancara, 1 Oktober 2017), SMA Negeri 1 Tanjung Raja tidak sekedar membentuk siswa menjadi pribadi yang cerdas dan baik, melainkan juga membentuk mereka menjadi pelaku baik bagi perubahan dalam hidupnya sendiri, yang pada gilirannya akan menyumbangkan perubahan dalam tatanan

sosial kemasyarakatan menjadi lebih adil, baik, dan manusiawi.

Guru-guru SMA Negeri 1 Tanjung Raja terlibat dalam proses pembelajaran kewirausahaan baik didalam kelas maupun diluar kelas kewirausahaan baik didalam kelas maupun diluar kelas yaitu dengan memberikan pemahaman pentingnya berkerja sama dan berpartisipasi, mengarahkan kepada siswa-siswa untuk menjadi anggota koperasi, dan ikut memajukan koperasi siswa dengan cara membeli barang-barang keperluan dikoperasi (Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, 1 Oktober 2017).

Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk karakter peserta didik yang memiliki pemahaman dan keterampilan sebagai wirausaha jika diimplementasikan mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi, maka nilai-nilai karakter kewirausahaan tersebut akan melekat kuat dibenak dan hati peserta didik, dan diharapkan peserta didik akan memiliki nilai-nilai karakter yang kuat untuk membangun bangsa. Oleh karena itu, semangat kewirausahaan harus ditanamkan pada setiap siswa melalui kurikulum pendidikan, karena pendidikan kewirausahaan, dapat membuat seseorang menjadi berpikir optimis dan positif di masa depan, dan itu dapat membuat peserta didik lebih kreatif dalam memecahkan permasalahan yang ada (Satya, 2012).

Suyitno (2015) menyebutkan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya yang diwujudkan oleh perilaku; (1)kreatif, (2)inovatif dan (3)berani mengelola resiko merupakan salah satu dari tujuan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan juga merupakan kajian internasional terkini yang terus dikembangkan secara dinamis diseluruh negara-negara di dunia. Pendidikan kewirausahaan di lakukan mulai dari Universitas, Sekolah Menengah, Sekolah dasar hingga ada *playgroup of entrepreneurship* untuk anak-anak. Raminya

kajian tentang pendidikan kewirausahaan di seluruh dunia ini disebabkan oleh semakin meningkatnya kesadaran akan pentingnya karakter kewirausahaan pada generasi muda yaitu; kreatif, inovatif dan berani mengelola resiko, dan kesadaran akan peran penting kedudukan seorang *entrepreneur* dalam pergerakan perekonomian suatu negara. Hal ini dijelaskan pula oleh McClelland bahwa “Negara akan makmur jika *entrepreneur* atau wirausaha dalam suatu negara mencapai 2 % dari keseluruhan penduduknya”. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Dikti) Indonesia sangat sadar akan pentingnya pendidikan kewirausahaan bagi kemajuan sumber daya manusia Indonesia untuk menjawab tantangan masa depan (Kompasiana.com, 2015)

Menurut Kristiawan (2016) Perwujudan amanat Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 merupakan upaya pembentukan karakter bangsa yang dilatarbelakangi oleh realita permasalahan kebangsaan yang berkembang saat ini seperti; disorientasi dan belum dihayatinya nilai-nilai Pancasila; bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; memudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa; ancaman disintegrasi bangsa; dan melemahnya kemandirian bangsa. Maka dari itu pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas pembangunan nasional untuk mendukung perwujudan cita-cita pembangunan karakter sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 serta mengatasi permasalahan kebangsaan saat ini. Pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu “mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila”.

Menurut Kristiawan (2016) pembinaan karakter harus terus menerus dilakukan secara holistik dari semua lingkungan pendidikan yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan karakter pada usia dini di keluarga

bertujuan untuk pembentukan, pada usia remaja di sekolah bertujuan untuk pengembangan sedangkan pada usia dewasa di bangku kuliah bertujuan untuk pemantapan. Untuk membentuk, mengembangkan dan memantapkan karakter peserta didiknya maka para pendidik harus menyediakan lingkungan belajar yang baik.

## KESIMPULAN

Pendidikan kewirausahaan SMA Negeri 1 Tanjung Raja berbasis karakter di Era Globalisasi, adalah religius, berbudi pekerti luhur, berdaya saing nasional, kreatif, mandiri, disiplin dan berwawasan lingkungan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara (1) membudayakan sopan santun dalam hubungan antarwarga sekolah sehingga timbul keakraban dan kekeluargaan yang harmonis dan menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak; (2) menumbuhkembangkan sikap jujur, terpercaya dalam berwirausaha dan mengelolah koperasi; (3) mengoptimalkan pembinaan, memotivasi dan membantu peserta didik untuk mengenali potensi dirinya dengan memberikan pelatihan kepada seluruh anggota koperasi siswa sehingga setiap peseta didik dapat berkembang secara optimal guna menghadapi persaingan dalam era globalisasi; (4) memanfaatkan koperasi siswa sebagai sarana untuk praktek pendidikan kewirausahaan dengan menjual barang alat tulis yang merupakan kebutuhan siswa juga produk olahan makanan sehat yang dihasilkan siswa dari mata pelajaran prakarya maupun muatan lokal; (5) dalam pengelolaan koperasi siswa, semuanya dikelola oleh siswa; (6) kegiatan berwirausaha dikoperasi hanya dilakukan pada saat jam istirahat, dan (7) selalu menjaga kebersihan lingkungan disekitar sekolah terutama dikoperasi siswa; (8) guru-guru SMA Negeri 1 Tanjung Raja terlibat dalam proses pembelajaran

kewirausahaan baik didalam kelas maupun diluar kelas kewirausahaan baik didalam kelas maupun diluar kelas; (9) guru mengarahkan kepada siswa-siswa untuk menjadi anggota koperasi, dan ikut memajukan koperasi siswa dengan cara membeli barang-barang keperluan dikoperasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adeino, A. S. (2015). Pendidikan Kewirausahaan (Entrepreneurship Education). Bandung: Kompasiana.
- Cahyono, H., Suhono, S., & Khumairo, A. (2018). Pendidikan Karakter Bagi Pelaku Pedofilia (sebuah Strategi dalam Mengatasi Amoral). *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 3(1).
- Kristiawan, M., Ahmad, S., Tobari, T., & Suhono, S. (2017). Desain Pembelajaran SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III Berbasis Karakter Di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Iqra': Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 2(2), 403-432.
- Kristiawan, M. (2016). Telaah Revolusi Mental Dan Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Sumber Daya Manusia Indonesia Yang Pandai Dan Berakhlak Mulia. *Ta'dib*, 18(1), 13-25.
- Napitupulu, E. L. (2013). Pendidikan Kewirausahaan di SMA. Jakarta: Kompas.com.
- Pendidikan Karakter. (2011) Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.
- Ratnaningsih, I. (2013). Nilai karakter dan kewirausahaan yg dikembangkan dalam pendidikan. Jakarta: Pendidikan nilai dan karakter.
- Satya, Y. (2012). Membentuk Karakter Bangsa dengan Pendidikan Wirausaha. Jakarta: Neraca.
- Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: CV Tamita Utama

- Wiwid, M. (2017). Siswa SMA harus belajar kewirausahaan. Lombok Tengah: Praya. Website resmi SMA Negeri 1 Tanjung Raja <http://sman1tra.sch.id>
- Wulandari, Y., & Kristiawan, M. (2017). Strategi Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2).
- Zetizen. (2017). Sumeks melalui akun instagram Zetizen Sumatera Ekspres edisi 11 Agustus 2017.